

PENDAMPINGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL USAHA MARTABAK MINI IMOET TASYA DI KAMPUNG SAWAH CIPUTAT

Sunarti ¹, Hartutik ², Roosdiana Harahap ³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Jakarta 15419

e-mail: 1sunarti@umj.ac.id, 2hartutikumj@umj.ac.id, 3roosdiana.harahap@umj.ac.id

Abstrak/Abstract

Penunjang pertumbuhan perekonomian di Indonesia salah satunya adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kampung Sawah Ciputat. Dengan objek pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Martabak Mini Imoet Tasya-Ciputat, yang merupakan salah satu UMKM yang belum sepenuhnya mampu melakukan menentukan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jualnya pada produk yang dihasilkan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan akademisi untuk meningkatkan pemahaman Martabak Mini Imoet Tasya tentang pentingnya penentuan harga pokok produksi dan harga jual. Manfaat Pengabdian masyarakat ini untuk membantu Martabak Mini Imoet Tasya dapat menetapkan harga jual martabak yang dihasilkan. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan membantu pendampingan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual kepada pemilik Martabak Mini Imoet Tasya. Dengan Hasil pengabdian masyarakat ini adalahmeningkatkan pemahaman pemilik UMKM Martabak Mini Imoet Tasya terkait pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual martabak.

Kata kunci: Penentuan Harga Pokok Produk, Penentuan Harga Jual Produk

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi dalam berbisnis (entrepreneurs) merupakan salah satu bentuk pekerjaan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia dan dianjurkan dalam Alquran. Sebagai manusia kita cenderung menginginkan rezeki yang melimpah ruah agar segala kebutuhan terpenuhi dengan baik. Sehingga kita sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan mencapai kesejahteraan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat, tenaga kerja UMKM sebanyak 119,6 juta orang pada 2019. Jumlah tersebut meningkat 2,21% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 117 juta orang. Jumlah tersebut pun setara dengan 96,92% dari total tenaga kerja di Indonesia. Sebanyak 3,08% sisanya berasal dari usaha besar. Secara rinci, tenaga kerja menengah di usaha mikro tercatat sebanyak 109,8 juta atau 89%. Sebanyak 5,93 juta orang atau 4,81% tenaga kerja berasal dari usaha kecil. Kemudian, 3,79 juta tenaga kerja berasal dari usaha menengah. Proporsinya mencapai 3,07% dari total tenaga kerja di Indonesia .

Pemahaman terkait pentingnya pengelolaan UMKM yang baik merupakan bekal bagi untuk masyarakat yang melakukan wirausaha, termasuk pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangannya. Keterbatasan pemahaman ini tak jarang menyebabkan UMKM merugi karena tidak mampu menilai kinerja keuangan UMKM itu sendiri. Pendampingan bisnis memiliki peranan yang sangat penting sebagai metode yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Khalid, Kayani, & Gilbert, 2017). Harga pokok produksi adalah bagian penting dalam perhitungan akuntansi. Dalam bisnis, fungsi penting harga pokok produksi adalah memberi perbandingan biaya produksi yang realistis dari waktu ke waktu. Perhitungan ini sangat bermanfaat bagi manajemen dan kelangsungan usaha. Mulyadi (2015:14)

menyebutkan, harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam menentukan harga produk sama pentingnya dengan merancang produk itu sendiri. Sekalipun memiliki produk yang sangat baik, namun harga yang ditawarkan tidak tepat maka konsumen akan enggan untuk membelinya. Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas jasa, atau jumlah yang konsumen tukar dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa, menurut Kloter dan Armstrong dalam Krisdayanto (2018:3)

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Martabak Mini Imoet Tasya, sebuah UMKM yang berlokasi Jl. Gelatik No.85 Kp. Sawah RT 06/RW01 Ciputat, Tangerang Selatan. Martabak Mini Imoet Tasya merupakan UMKM yang bergerak dalam kuliner martabak imoet yang menjalani jual beli dengan *online* dan *in store*. Tujuan awal pendirian Martabak Mini Imoet Tasya adalah sebuah usaha yang mampu memberikan hasil dan keuntungan bagi pemilik serta yang terkait. Proses pencapaian tujuan ini dengan melakukan evaluasi untuk meningkatkan keuntungan melalui penilaian kinerja pada penetapan harga produksi dan harga jual.

Bentuk partisipatif aktif akademis ditengah masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi adalah tujuan dari pengabdian masyarakat di Martabak Mini Imoet Tasya. Dengan dapat menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual dapat dipraktekan Martabak Mini Imoet Tasya inilah yang menjadi tujuan dari pengabdian masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian masyarakat dalam pendampingan penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual di Martabah Mini Imoet Tasya



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

2. METODE PENGABDIAN

Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga Pendidikan. Metode pelaksanaan di Martabak Mini Imoet Tasya adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pemilik dan karyawan tentang pentingnya mengetahui harga pokok produksi dan menetapkan harga jual martabak. Kemudian tim pengabdian membantu menyusun template biaya-biaya dan perhitungan dalam penentuan harga pokok produk dan harga jual yang telah disusun sebelumnya. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Martabak Mini Imoet Tasya tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pengabdian Masyarakat

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	<ul style="list-style-type: none"> Survei Lapangan, observasi dan pengenalan dengan pemilik dan karyawan Martabak Mini Imoet Tasya. 	Juni 2022 – Tim Pengabdian

	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tim terdiri dari dosen, mahasiswa dan tenaga tendik 	
2	<ul style="list-style-type: none"> Pengidentifikasian dan penyiapan materi terkait dengan harga pokok produksi dan harga jual. Penyusunan, penjelasan dan pendampingan membuat harga pokok produksi dan penetapan harga jual. 	Juli 2022 – Tim Pengabdian
3	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan dan pendampingan input transaksi ke dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual Pelatihan dan penyusunan harga pokok produksi dan harga jual kepada pemilik dan karyawan Martabak Mini Imoet Tasya 	Agustus 2022 – Tim Pengabdian
4	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan dan evaluasi pengabdian masyarakat 	Oktober 2022 – Tim Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Jadwal pengabdian masyarakat yang telah disusun, kegiatan pengabdian masyarakat disesuaikan dengan waktu yang diberikan pimpinan Martabak Mini Imoet Tasya sejak Juni hingga Oktober 2022. Pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan survei lapangan dan observasi serta melihat kondisi Martabak Mini Imoet Tasya. Dari observasi ini, diketahui Martabak Mini Imoet Tasya merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner yang memulai aktivitas bisnisnya sejak November 2016. Kendala yang dialami adalah berkenaan dengan penetapan harga pokok produksi dan harga jual oleh pemilik dan karyawan yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi atau ekonomi. Inilah yang menyebabkan pemilik kesulitan dalam menetapkan harga jual martabaknya.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan penyusunan *template* biaya-biaya sebagai dasar pembuatan penetapan harga pokok produksi dan harga jual. Penyusunan ini dikoordinasikan dengan pemilik Martabak Mini Imoet Tasya selaku penanggung jawab. Dalam menghitung HPP ada 4 cara, yaitu:

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Keterangan	Rumus
Menghitung bahan baku yang digunakan	Bahan baku yang digunakan = Saldo wal bahan baku + pembelian bahan baku – saldo akhir bahan baku.
Menghitung biaya produksi	Total biaya produksi = Bahan baku yang digunakan + Biaya tenaga kerja langsung + Biaya overhead pabrik.
Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)	HPP = Total biaya produksi + saldo awal persediaan barang dalam proses produksi – saldo akhirpersediaan barang dalam proses produksi.
Menghitung harga pokok penjualan	HPP + Persediaan barang awal – Persediaan barang akhir

Pada waktu berikutnya yang telah ditentukan pemilik Martabak Mini Imoet Tasya template pada tabel 2 diinformasikan sekaligus diberikan penjelasan dan pendampingan terkait kegunaan dan cara perhitungan HPP dalam penetapan harga jual dari produksi martabak mini yang dihasilkan. Setelah secara umum diberikan gambaran mengenai HPP, pemilik dan karyawan Martabak Mini Imoet Tasya diperkenalkan dengan menghitung HPP yang telah disediakan.

Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Biaya-biaya	Rp. 78.200
Biaya Bahan Baku	Rp. 12.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 10.000
Biaya Pelengkap	Rp. 10.000
Biaya Penerangan	
Jumlah Harga Pokok Produksi (HPP)	Rp. 110.700
Jumlah HPP	Rp. 110.700
Laba yang diharapkan 40%	Rp. 44.280
Jumlah harga jual	Rp. 154.980
Harga jual perunit = Jumlah harga Jual : Jumlah Unit	
Jumlah harga jual	Rp. 154.490
Jumlah unit	40
Harga jual per unit	Rp. 3.875

Dari pendampingan yang dilakukan terlihat bahwa pemilik beserta karyawan masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan atas biaya-biaya yang sudah tersedia dalam tabel 3 ini disebabkan belum adanya pengalaman serta belum terbiasa dalam melakukan pemisahan dan penetapan biaya-biaya. Dari hasil perhitungan tersebut Pemilik Martabak Mini Imoet Tasya tidak menetapkan harga jual secara detail, hanya menyesuaikan keinginan dari permintaan pasar dan disesuaikan dengan manajemen usaha itu sendiri, sedangkan menurut dari perhitungan akuntansi biaya menentukan markup sebesar 40% yang akan dipakai untuk menentukan harga jual. Jadi dapat diketahui bahwa penetapan harga jual menurut perhitungan Martabak Mini Imoet Tasya lebih rendah dari pada penetapan harga jual menurut perhitungan akuntansi biaya.

4. SIMPULAN

Pemilik Martabak Mini Imoet Tasya ini telah mendapatkan pengetahuan dan bimbingan pada pengabdian masyarakat ini. Pemilik dan karyawan yang awalnya belum memiliki pengalaman dan latar belakang Pendidikan maupun pengalaman dibidang akuntansi kini menyadari pentingnya perhitungan HPP dan harga jual terhadap produksi martabak mini yang dijalankan. Dan diharapkan dengan pendampingan ini pemilik mampu menerapkan dan melanjutkannya dengan baik. Diharapkan kedepannya usaha ini mendapatkan keuntungan dari hasil usaha martabak mini yang dijalankannya.

5. SARAN

Dari hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan materi yang serupa dengan tingkatan yang lebih tinggi dan dapat menggunakan materi lain dengan penggunaan teknologi computer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

- Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Ibu Prof. Tri Yuni Hendrawati, selaku Ketua LPPM UMJ
- Bapak Dr. Luqman Hakim, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Tim Abdimas
yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hansen, Mowen. (2014). Management Accounting: South Western Publishing Co.
- [2] Hapsari, Ira Maya. (2014). Identifikasi Berbagai Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Ukm dan Peninjauan Kembali Regulasi UKM Sebagai Langkah Awal Revitalisasi UKM. Jurnal PERMANA–Vol.V No. 2.
- [3] Lanen, W.N. (2017). Dasar-dasar Akuntansi biaya. Salemba Empat..
- [4] Mulyadi, 2015. Sistem Akuntansi. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- [5] Pemerintah, C. (2019). Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar.
- [6] Suryana, Kewirausahaan, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).
- [7] Septiana AM. (2019). Kinerja Pendampingan Usaha Rintisan Binaan Pada Orangenest Incubiz. Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Vol.16, No. 1 Maret 2019.
- [8] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (2008).